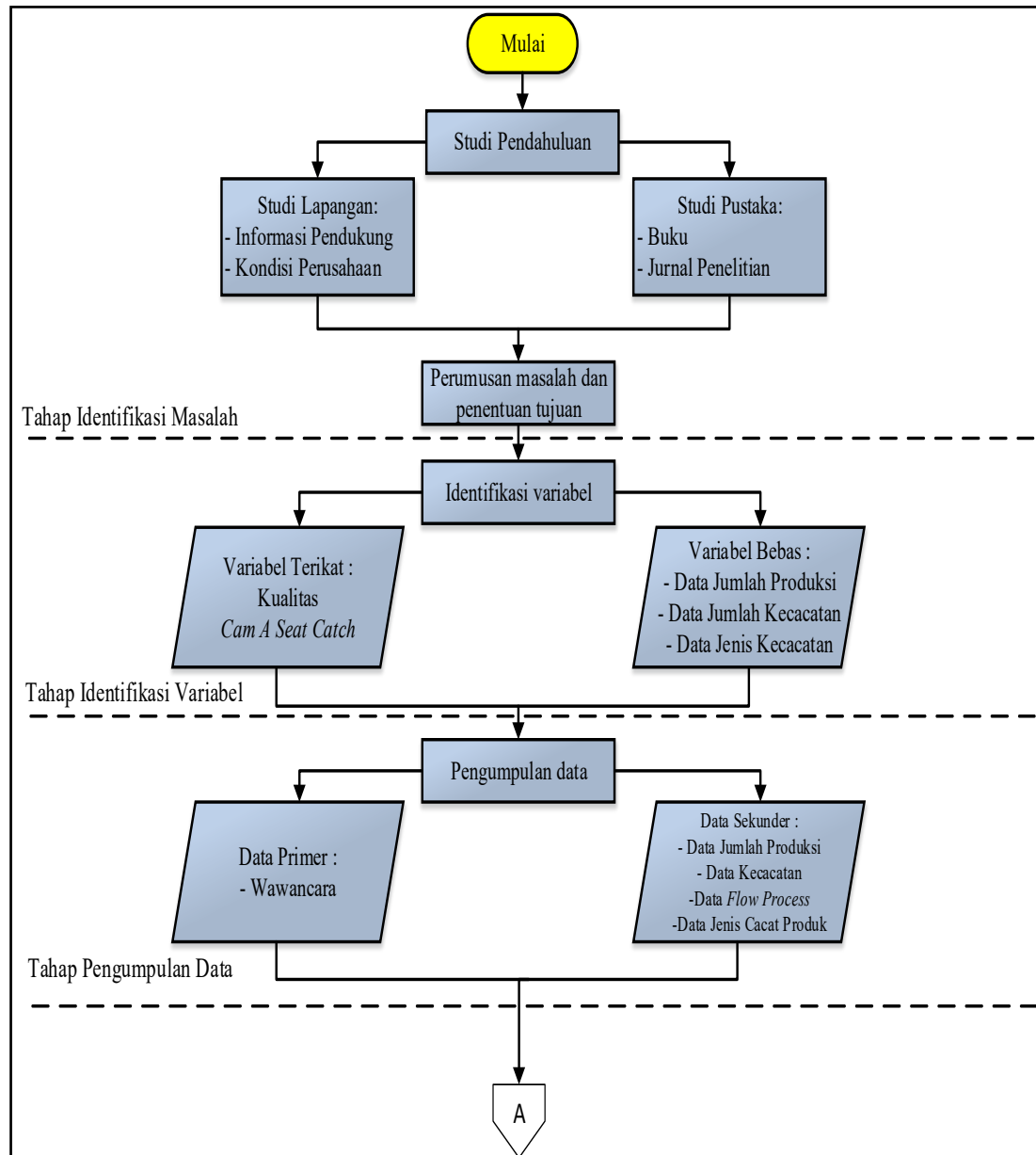


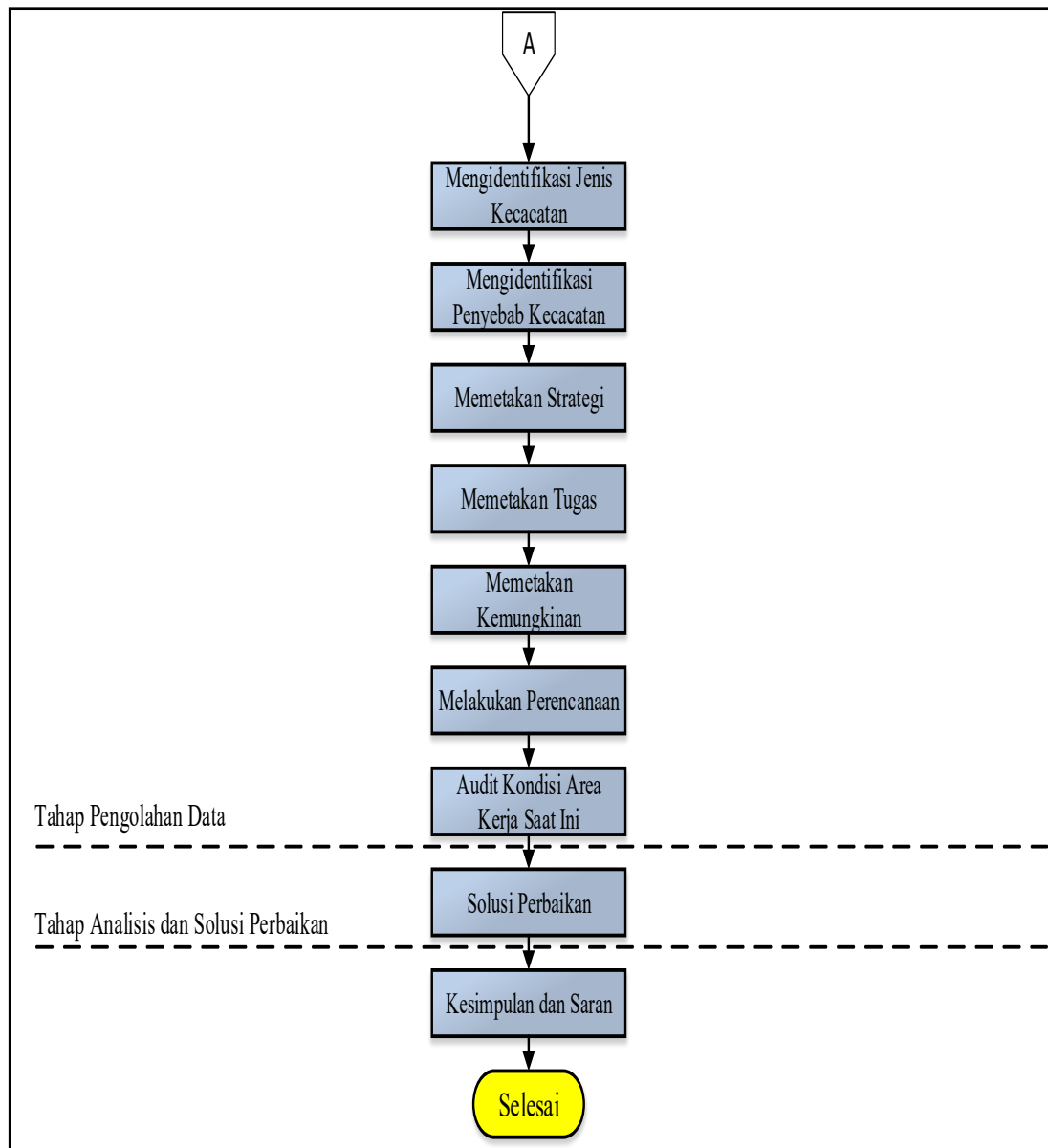
### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan alur proses yang dilakukan dalam penelitian agar terstruktur. Secara rinci, penelitian di CV. Daya Reksa Presindo ini dirumuskan hingga memiliki usulan perbaikan yang dapat digambarkan kedalam *flowchart*. *Flowchart* merupakan uraian yang berbentuk diagram alir hingga dapat memperjelas kegiatan yang dilakukan. Metodologi penelitian pada CV. Daya Reksa Presindo dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Flowchart Metodologi Penelitian



Gambar 3.1 Flowchart Metodologi Penelitian (Lanjutan)

### 3.2 Uraian Metodologi Penelitian

Tahapan proses yang telah digambarkan melalui *flowchart* tersebut maka selanjutnya diuraikan penjelasan lebih rinci dari setiap jenjang yang dilaksanakan, yaitu:

#### 1. Mulai

Menandakan bahwa penelitian yang dilakukan akan dimulai.

#### 2. Studi Pendahuluan

Jenjang ini dilakukan untuk mendapatkan informasi awal tentang perusahaan yang diteliti yaitu CV. Daya Reksa Presindo, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi perusahaan. Studi pendahuluan yang dilakukan meliputi:

- **Studi Lapangan**

Studi lapangan dimulai dengan mengunjungi CV. Daya Reksa Presindo untuk melakukan pengamatan awal. Studi lapangan dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui kondisi nyata dan memperoleh informasi pendukung seperti mempelajari proses produksi secara umum dalam perusahaan sehingga peneliti memiliki pengetahuan secara umum di CV. Daya Reksa Presindo.

- **Studi Pustaka**

Studi pustaka berkaitan dengan teori-teori yang harus bersumber dari literatur yang terpercaya. Sumber literatur diperoleh dari buku dan jurnal penelitian.

### **3. Perumusan Masalah dan Menetapkan Tujuan Penelitian**

Perumusan masalah dilakukan dengan menentukan permasalahan yang terjadi di CV. Daya Reksa Presindo, kemudian dilakukan penentuan tujuan untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai terhadap rumusan masalah yang ada.

### **4. Identifikasi Variabel**

Dalam identifikasi variabel terdapat dua variabel penelitian, yaitu:

- Variabel terikat adalah faktor yang ditakar guna mengetahui besar pengaruh terhadap faktor lainnya. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas *Cam A Seat Catch*.
- Variabel bebas merupakan variabel penelitian yang besarnya mampu memengaruhi faktor lain. Variabel bebas didalam observasi ini merupakan informasi jumlah kecacatan, jumlah produksi, dan jenis cacat produk.

### **5. Pengumpulan Data**

Data ini terdiri dari data produksi, data kecacatan produk serta data standar produk yang dihasilkan. Ada 2 cara yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

- Data primer ini didapatkan dari hasil melakukan teknik observasi secara langsung dan teknik wawancara. Pengambilan data tersebut yaitu jenis-jenis kecacatan yang terjadi, data berupa informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang akan diperoleh dengan teknik wawancara langsung baik ke operator yang bersangkutan, *manager* produksi, dan *quality control*.
- Data sekunder ini hasil dari dokumentasi yang tersedia di perusahaan berupa data informasi jumlah kecacatan, jumlah produksi, data *flow* proses, dan data jenis kecacatan.

## **6. Pengolahan Data**

Tahap pengolahan data dilakukan pada CV. Daya Reksa Presindo dengan mengidentifikasi kecacatan pada produk *Cam A Seat Catch* menggunakan *new seven tools* dengan tahapan menguraikan permasalahan menggunakan *affinity diagram*, mengidentifikasi penyebab kecacatan menggunakan *interrelationship diagram*, memetakan strategi menggunakan *tree diagram*, memetakan tugas menggunakan *matrix diagram* dan analisis data matriks, memetakan kemungkinan menggunakan *process decision program chart* (PDPC), dan melakukan perencanaan menggunakan *arrow diagram*. Selanjutnya yaitu melakukan audit kondisi area kerja saat ini menggunakan program 5S. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar perusahaan telah menerapkan 5S yang dapat berpengaruh terhadap kinerja operator dan hasil produk jadi.

## **7. Solusi Perbaikan**

Tahap solusi perbaikan dilakukan menggunakan konsep 5S yang terdiri dari *seiri*, *seiton*, *seiso*, *seiketsu*, dan *shitsuke*. Konsep 5S akan diterapkan pada area kerja dari CV. Daya Reksa Presindo. Kemudian usulan perbaikan ini akan diterapkan ke seluruh stasiun kerja tersebut dan di evaluasi menggunakan audit *checklist* 5S untuk mengetahui budaya kerja 5S sudah dilakukan di CV. Daya Reksa Presindo.

## **8. Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan adalah ungkapan hasil yang diperoleh dari intisari penelitian yang kemudian dapat diberikan suatu saran guna perbaikan dimasa yang akan datang. Saran ditujukan untuk memberikan arahan atau masukan dari pengembangan penelitian yang akan dilakukan.

## **9. Selesai**

Selesai memandakan bahwa penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir telah selesai.

## **BAB IV**

### **PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

#### **4.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung atau melakukan pengamatan ke lapangan dan melakukan wawancara kepada pemimpin perusahaan serta melakukan wawancara kepada para operator kerja untuk setiap stasiun kerjanya. Data yang dikumpulkan yaitu data hasil pengamatan mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, data gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, proses produksi, jumlah produksi, dan jumlah kecacatan.

##### **4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan**

CV. Daya Reksa Presindo (DRP) merupakan industri *sparepart* motor berdiri sejak tahun 2008, diawali dengan “bengkel teknik” yang bergerak dalam bidang *Technical Industry Specialist Product for Machineries Parts & General Merchants* serta *Dies Maker* (membuat Dies Press) dengan Bapak Suherman selaku pemilik perusahaan. Kemudian pada tahun 2010 mempunyai legalitas dan berbadan hukum berubah menjadi CV, dan berkembang menjadi perusahaan yang *mensupport* suku cadang kendaraan roda 2 (*mass pro*) untuk pemegang merk (OIM) dan melakukan produksi hingga saat ini. CV. Daya Reksa Presindo (DRP) ini bertempat di Jl. Soekarno Hatta Km 12.5 No. G15 Mekar Mulya, Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat. Perusahaan ini berlokasi tepat di daerah lingkungan industri kecil yang dinaungi oleh Lembaga Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan (UPTD Industri Logam). Pemilik CV. Daya Reksa Presindo yaitu Bapak Riad Kurnia Rahmat mengakui bahwa seiring perkembangan zaman sistem transportasi akan semakin canggih dan memiliki banyak jenis sehingga pembuatan komponen kendaraan menjadi sangat beragam sesuai dengan kriterianya. Ditambah lagi permintaan akan *sparepart* bukan hanya dibutuhkan oleh satu organisasi saja melainkan beberapa organisasi hingga suatu perusahaan kendaraan ternama guna mencapai keberhasilan dalam membuat sebuah kendaraan. Oleh karena itu, Bapak Riad mendirikan industri *sparepart* yang berskala kecil hingga menengah guna memenuhi kebutuhan perusahaan maupun suatu organisasi kendaraan yang